

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Analisis Buku Cerita “Aku Sayang Tubuhku” sebagai Media Pendidikan Seksual untuk Anak Usia Dini sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan media yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini, buku cerita “Aku Sayang Tubuhku” merupakan media pembelajaran yang sangat sesuai dengan perkembangan anak usia dini karena dalam buku cerita ini anak dapat dioptimalkan lima dari enam indikator perkembangannya. dengan buku cerita anak dapat mengoptimalkan bahasanya dengan menambah perbendaharaan kata, dalam perkembangan moral anak mendapatkan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita, anak akan lebih cepat dalam memahami dan meningkatkan kognitifnya karena gambar dan ilustrasi yang diberikan menarik dan sederhana, anak dapat menumbuhkan penilaian artistik melalui gambar dari tokoh, anak dapat mengembangkan sosio-emosionalnya dengan mengungkapkan apa yang dirasakan anak, serta dalam perkembangan motorik buku ini tidak membantu dalam mengoptimalkan perkembangan motorik anak kecuali inisiatif guru untuk memberikan stimulus pada saat membacakan cerita.
2. Media buku cerita “Aku Sayang Tubuhku” merupakan media yang sesuai dengan pembelajaran pendidikan seksual untuk anak usia dini. Hal ini dapat terlihat pada hasil analisis yang memaparkan bahwa media buku cerita “Aku Sayang Tubuhku” sesuai dengan 7 dari 8 indikator yang telah dirumuskan. Buku cerita memiliki pembahasan yang cukup kompleks dengan bahasa dan ilustrasi yang sederhana, anak diberikan pemahaman terkait bagian tubuh yang terlihat dan tidak terlihat, menumbuhkan rasa malu, pemberian makna gender serta feminitas dan maskulinitas, menghindarkan anak dari tindakan seksual, pemahaman bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh, serta mengenalkan sentuhan yang pantas dan tidak pantas. Yang kurang

sesuai dan mendalam dalam media buku cerita “Aku Sayang Tubuhku” dalam mengenalkan pendidikan seks yaitu dalam mengenalkan *toilet training*.

5.2 Implikasi

Buku cerita “Aku Sayang Tubuhku” merupakan salah satu media yang dapat diberikan kepada anak dalam mengenalkan pendidikan seksual. Buku cerita ini dikemas dengan baik sehingga pembacaan cerita akan lebih menarik dan menyenangkan bagi anak. Oleh karena itu, orang tua maupun pendidik dapat mengenalkan pendidikan seksual dengan berbagai media terutama buku cerita karena dapat memberikan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita pada anak.

Berdasarkan hasil penelitian, buku cerita “Aku Sayang Tubuhku” dapat diimplementasikan untuk mengembangkan aspek perkembangan anak dan pengenalan pendidikan seksual untuk anak usia dini. Hasil penelitian ini hendaknya menjadi suatu wawasan dan pengetahuan baru bagi peneliti untuk menjadi acuan kelak setelah menjadi guru dan seorang ibu. Hasil penelitian juga dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti lain mengenai masalah yang sama, baik pada jenis penelitian yang sama maupun pada jenis penelitian yang berbeda dengan mengoreksi instrumen penelitian agar lebih baik.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi pemerintah daerah buku cerita “Aku Sayang Tubuhku” dapat dijadikan buku cerita wajib yang ada di sekolah sebagai dasar dalam mengenalkan pendidikan seksual untuk anak usia dini
2. Bagi seluruh lini masyarakat dari pemerintah, mahasiswa, dan pendidik dapat menyempurnakan kembali buku cerita “aku sayang tubuhku” dengan membuat media yang sesuai dengan isu penyimpangan gender yang ada di Indonesia.
3. Bagi pendidik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), sekolah dapat lebih kreatif untuk membuat media dalam memberikan pemahaman anak dalam mengenalkan pendidikan seksual untuk peserta didik.
4. Untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian di bidang ini, diharapkan untuk dapat mengimplementasikan buku cerita “Aku Sayang Tubuhku” secara langsung kepada anak usia dini. Hal ini bertujuan untuk

mengetahui lebih lanjut mengenai pemberian stimulasi yang tepat dalam perkembangan anak usia dini dan pengenalan pendidikan seksual menggunakan media buku cerita “Aku Sayang Tubuhku”.